

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah nasabah perbankan syariah di Bengkulu. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari jawaban responden (nasabah bank syariah) terhadap pertanyaan dalam kuisisioner.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dengan survey lapangan melalui penyebaran kuisisioner pada masyarakat yang telah menjadi nasabah bank syariah yang berada di daerah Bengkulu.

C. Populasi dan Sampel

- **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2008). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah perbankan syariah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling. Non-probability sampling merupakan teknik pengambilan

sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2008).

- Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2008). Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan (*non probability sampling*) dengan jenis *convenience sampling* dengan cara memperoleh sampel dengan yang paling mudah dihubungi (Hartono, 2014). Sampel yang akan di ambil dalam penelitian ini yaitu nasabah yang menabung di bank syariah, karena nasabah merupakan objek yang mengetahui secara langsung terkait dengan curren issue yang sedang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi, wawancara dan menyebarkan kuesioner kepada nasabah perbankan syariah di Bengkulu. Kuesioner adalah salah satu metode pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/pemnyataan kepada responden dengan harapan responden memberikan respon atas pertanyaan tersebut (Husein, 2008). Jumlah kuesioner yang akan dibagikan sebanyak 100 kuesioner. Kuesioner yang dibagikan terdiri dari 4 bagian:

Bagian I : berisi pertanyaan tentang informasi keuangan

Bagian II : berisi pertanyaan tentang kemudahan prosedur

Bagian III : berisi pertanyaan tentang reputasi perusahaan

Bagian IV : berisi pertanyaan tentang loyalitas nasabah

Kuesioner yang diberikan kepada responden berupa pertanyaan tertutup. Jawaban responden yang sudah diperoleh akan dianalisis menggunakan skala likert (*Likert scale*), yaitu skala yang dirancang untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan pada skala 5 poin atau 7 poin (Hartono, 2014).

Lima skala dalam penelitian ini, yaitu:

Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi poin : 5

Jawaban Setuju (S) diberi poin : 4

Jawaban Netral (N) diberi poin : 3

Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi poin : 2

Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi poin : 1

E. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel intervening, variabel dependen dan variabel independen.

a. Variabel Intervening

Variabel intervening merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur (Sugiyono, 2008). Variabel intervening dalam penelitian ini

adalah reputasi. Variabel ini diukur dengan menggunakan kuesioner dari Anggraini (2015).

b. Variabel dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat, yang merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2008). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah loyalitas nasabah yang terdaftar di perbankan syariah. Variabel ini diukur menggunakan kuesioner dari Purnamasari (2014).

c. Variabel independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2008). Variabel independen dalam penelitian ini adalah informasi keuangan dan kemudahan prosedur. Variabel ini diukur dengan menggunakan kuesioner dari Supriati (2015).

F. Metode Analisis Data

Model analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah model regresi linear berganda dan analisis jalur (*path analysis*). Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, instrumen penelitian akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis jalur dilakukan untuk menguji hubungan langsung antar variabel maupun hubungan tidak langsung dalam model. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*).

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2008). Uji statistik deskriptif mencakup nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai standar deviasi dari data penelitian.

G. Uji Kualitas Data

- Uji Validitas

Uji validitas berhubungan dengan tujuan dari pengukuran. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Alat ukur yang tidak valid akan memberikan hasil yang menyimpang dari tujuannya (Hartono, 2014). Dikatakan valid jika signifikan $< 0,05$ atau $< 5\%$ (Sugiyono, 2008).

Alat ukur yang digunakan dalam pengujian validitas adalah daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden dan akan diuji hasilnya guna menunjukkan valid tidaknya suatu data. Kuesioner dikatakan valid apabila r hitung (*Corrected Item Total Corelation*) $> r$ tabel dan kuesioner dikatakan tidak valid apabila r hitung $< r$ table.

Tipe yang digunakan adalah validitas konstruk menentukan validitas alat pengukur dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh dari masing-masing item yang berupa pertanyaan atau pernyataan dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item. Korelasi antara

skor item dengan skor totalnya harus signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu. Bila ternyata skor semua item yang disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat disimpulkan bahwa alat pengukur tersebut mempunyai validitas.

- Uji reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan akurasi dari pengukurnya. Reliabilitas berhubungan dengan konsistensi dari pengukur. Suatu pengukur dapat dikatakan reliabel (dapat diandalkan) apabila dapat dipercaya. Agar dapat dipercaya maka hasil dari pengukuran harus akurat dan konsisten (Hartono, 2014).

Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah Alpha Cronbach. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila (Ghozali, 2005):

Hasil Alpha Cronbach $> 0,60$ = reliabel

Hasil Alpha Cronbach $< 0,60$ = tidak reliabel

H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* yang menggunakan kriteria uji normalitas dengan melihat nilai signifikansi (*Sig.*) dari hasil uji tersebut. Data akan berdistribusi normal apabila nilai *Sig* > 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas ini adalah menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar-variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinieritas (Multiko) (Santoso, 2012).

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji asumsi ini adalah ingin mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians pada residual (*error*) dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Santoso, 2012).

I. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan model persamaan regresi yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y_2 = \alpha_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Y_1 + e$$

Keterangan:

Y1 = Reputasi

Y2 = Loyalitas Nasabah

α = Konstanta

b1,b2,b3 = koefisien regresi

X1 = kemudahan prosedur

X2 = informasi keuangan

e = standar error

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, bila $R^2=0$ berarti tidak ada hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen, sedangkan jika $R^2=1$ berarti suatu hubungan sempurna (Ghozali, 2011).

2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik T adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen secara individu (*partial*) dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Kriteria penerimaan uji statistik T atau kriteria penerimaan hipotesis adalah jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji-F digunakan untuk menguji koefisien bersama-sama, sehingga nilai dari koefisien regresi tersebut dapat diketahui secara bersama. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk mempengaruhi variabel dependen secara simultan atau tidak, dengan kriteria pengujian tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ (Nahcrowi, 2006). Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_1 ditolak.